

## Analisis Klaim Reasuransi Jiwa pada Laporan Laba Rugi Pasca Pandemi Covid-19 tahun 2020 (Studi Kasus PT. Reasuransi Indonesia utama (persero))

Apriy Linda Diana<sup>1</sup>, Desi Rezky Amalia<sup>2</sup>, Mochamad Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: [apriy\\_linda\\_diana@stei.ac.id](mailto:apriy_linda_diana@stei.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 01-12-23

Tgl. Diterima : 28-12-23

Tersedia Online : 31-12-23

#### Keywords:

*Claim Expenses, Life*

*Reinsurance and Profit (Loss)*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Life Reinsurance claims on the company's profit and loss statements after the Covid-19 pandemic in 2020 and to find out the company's strategy in dealing with problems that occur in the income statement of PT. Reinsurance Indonesia Utama (Persero) during the 2020 Covid-19 pandemic.*

*This study uses a quantitative descriptive approach, namely collecting the necessary data from the company PT. Reinsurance Indonesia Utama (Persero) in the accounting division area related to the company's 2020 profit (loss) report in the Covid-19 pandemic conditions.*

*The results of this study prove that there is an increase in the claim expense to the company, the increase in claims is a result of the poor performance of several products, the majority of which are contributed by the Credit Life Insurance (AJK) business in 2020 due to the impact of the pandemic and there are Covid-19 claims such as cover vaccines, self-isolation, and Covid-19 treatment. As a result of the increase in claims expense, it will directly affect the value of the company's Underwriting - Net (HUB) results, high claims payments will affect the company's solvency level as a result of which the company's profit achievement in 2020 has decreased when compared to the company's profit income in 2019.*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak atau pengaruh yang dirasakan di dalam kehidupan, pengaruh tersebut tidak hanya dalam kesehatan saja akan tetapi juga berpengaruh pada perekonomian global, perekonomian global ikut tertekan akibat dari pandemi Covid-19 dampak tersebut dirasakan oleh hampir seluruh negara di dunia, hal ini juga di rasakan oleh negara Indonesia di karenakan status pandemi Covid-19 yang masih berjalan hingga sekarang dan membuat perekonomian menurun jika di

bandingkan dengan tahun-tahun sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Akibat terjadinya pandemi Covid-19 aktivitas bisnis maupun kehidupan lainnya di paksa untuk mengarah pada kebiasaan baru atau "*new normal*", antara lain membatasi aktivitas sosial dengan cara pekerjaan dilakukan dari rumah atau "*work from home*", lalu mahasiswa ataupun pelajar harus belajar dirumah atau belajar dengan jarak jauh, lalu terdapat pabrik atau usaha swasta yang memilih untuk menutup usaha karena mengalami kerugian dan tidak bisa untuk membayar para pekerja sehingga banyak pekerja yang akhirnya di PHK.

Akibat dari melemahnya perekonomian Indonesia yang dikarenakan banyaknya bisnis yang aktivitasnya menjadi terhambat atau bahkan ada bisnis yang mengharuskan ditutup akibat pemberlakuan *social distancing* dan adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi interaksi antar sosial atau mengurangi rantai penyebaran Covid-19, hal ini menyebabkan beberapa sektor bisnis mengalami kerugian, salah satu industri yang terkena dampak pandemi Covid-19 ini adalah asuransi jiwa, karena permintaan asuransi menjadi menurun dikarenakan melemahnya kondisi perekonomian yang telah terjadi di dunia usaha yang memiliki dampak penurunan atau bahkan harus berhenti sehingga risiko usaha yang di hadapi perusahaan asuransi juga ikut menurun. Kondisi pandemi Covid-19 ini menyebabkan dua pengaruh bagi industri asuransi, yang pertama pola pikir masyarakat Indonesia mulai ada perubahan oleh sebab itu terdapat kenaikan jumlah permintaan asuransi pada beberapa produk untuk kesehatan dan masyarakat melakukan tindakan untuk kritis dan jiwa karena tingkat kesadaran dan keinginan masyarakat untuk melindungi diri dari dampak pandemi Covid-19 mulai meningkat. Yang kedua di dalam peraturan perundangan asuransi merupakan kebutuhan primer akan tetapi rata-rata masyarakat Indonesia melihat bahwa asuransi ini kebutuhan tersier, sehingga untuk masyarakat yang kondisinya kurang baik atau menurun mereka menunda untuk kebutuhan asuransi tersebut (Cenora dan Hermawan, 2022).

Penggantian atau pembayaran ganti rugi atas seluruh atau sebagian kerugian yang diderita oleh perusahaan asuransi hanya dapat dilaksanakan karena adanya kewajiban perusahaan asuransi untuk membayar klaim kepada pihak reasuransi, jika pihak asuransi tidak wajib membayar klaim maka pihak penanggung atau pihak reasuransi tidak perlu dan tidak wajib membayar kerugian pihak asuransi tersebut (Parera, 2021).

Reasuransi jiwa sama seperti reasuransi umum menyediakan pertanggungan untuk risiko yang nilainya melebihi kemampuan sendiri (retensi) Ceding, tujuan dari ceding adalah untuk menstabilkan kinerja keuangan perusahaan dari portofolio risikonya dan untuk meningkatkan kemampuan meng-underwrite risiko dari pihak tertanggung (Parera, 2021). Menurut Parera (2021) bahwa reasuransi jiwa dapat ikut menanggung risiko kerugian akibat kematian, beban suku bunga dan loading pada produk asuransi jiwa yang berjangka atau asuransi jiwa secara keseluruhan, pada negara-negara lain biasanya risiko-risiko yang terjadi pada asuransi jiwa seluruhnya akan di ahlikan dari perusahaan asuransi ke perusahaan reasuransi.

Analisis laba merupakan salah satu kegiatan terpenting bagi manajemen untuk mengambil keputusan atau rencana yang akan dilakukan perusahaan di masa yang akan datang, keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya (Sumajow et al., 2021). Menurut Hery (2017) Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan kegiatan operasional suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, dari laporan laba rugi investor dapat mengetahui tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, kreditur dapat mempertimbangkan kelayakan kredit dari debitur dengan melihat laporan laba rugi suatu perusahaan.

Hasil dari penelitian Firdaus dan Akmal (2019) dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran klaim asuransi jiwa untuk tingkat pelayanan dalam pembayaran klaim sesuai pernyataan nasabah masih belum tepat waktu sesuai dengan yang di tetapkan oleh perusahaan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu pelayanan ketepatan waktu selalu menjadi keluhan para nasabah terkait kepuasan pelanggan Asuransi Jiwasraya dalam pembayaran klaim terhadap pemegang polis

perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Area Lhokseumawe sehingga pelayanan belum dapat memuaskan para nasabah.

Hasil penelitian Kurrohman et al. (2021) menyatakan bahwa aktualisasi klaim asuransi jiwa pada lembaga asuransi jiwa syariah masih belum dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah karena masih banyak aspek yang tidak jelas dalam akadnya dan terdapat hambatan dalam pelaksanaan asuransi jiwa syariah.)

Hasil dari penelitian Penira et al. (2020) pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang medan bahwa perusahaan tersebut sudah memiliki sistem informasi untuk mengelola data dan transaksi yang ada. Namun, dalam penetapannya masih belum efisien karena dalam melakukan pengajuan klaim masih ada prosedur yang dilakukan secara manual dan menggunakan media kertas, untuk hal tersebut maka perlu dirancang suatu pembaruan sistem web yang lebih efektif.

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh klaim Reasuransi Jiwa pada laporan laba rugi perusahaan pasca pandemi Covid-19 tahun 2020 dan untuk mengetahui strategi perusahaan dalam menangani masalah yang terjadi pada laporan laba rugi PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) saat pandemik Covid-19 tahun 2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta pertimbangan yang bermanfaat bagi PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) khususnya mengenai hasil klaim yang didapat pasca Pandemi Covid 19 Tahun 2020.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan data yang diperlukan berasal dari perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada area divisi akuntansi terkait laporan laba (rugi) perusahaan tahun 2020 pada kondisi pandemi Covid-19, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara menganalisis data laporan laba rugi dan untuk memperkuat data

tersebut peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Fokus dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dalam laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2020 akibat dari pandemi Covid-19.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Menurut Bachtiar dan Nurfadilah (2019) laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang memberikan informasi tentang suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau rugi untuk suatu periode akuntansi, perusahaan dapat mengetahui laba yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Dari aspek teknis reasuransi dapat dilihat sebagai suatu mekanisme atau proses kerja sama antara dua penanggung atau lebih dalam rangka usaha untuk membagi risiko asuransi tersebut (Parera, 2021). Berdasarkan rumusan reasuransi diatas, Michelbacher mengartikan bahwa reasuransi sebagai suatu peroses dengan satu penanggung mengatur satu atau lebih penanggung lainnya dengan tujuan untuk membagi risiko (Parera, 2021).

Dalam praktik umumnya pembayaran *ex-gratia* oleh pihak asuransi hanya dapat disetujui oleh perusahaan reasuransi apabila dimintakan persetujuan terlebih dahulu. Tidak ada ketentuan yang mewajibkan reasuradur untuk menyetujuinya, kewajiban reasuradur untuk membayar klaim hanya akan timbul apabila pihak asuransi wajib membayar klaim kepada tertanggung menurut syarat-syarat dan kondisi pertanggungan seperti yang tercantum dalam polis asuransi (Parera, 2021).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Rukajat (2018) penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual dan nyata dimana peneliti ini untuk mendeskripsikan suatu objek

atau fenomena yang akan dituang dalam tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta adanya hubungan antar fenomena yang akan diselidiki.

Berdasarkan jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif yang sudah di jelaskan di atas, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan data yang diperlukan berasal dari perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada area divisi akuntansi terkait laporan laba (rugi) perusahaan tahun 2020 pada kondisi pandemi Covid-19, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara menganalisis data laporan laba rugi dan untuk memperkuat data tersebut peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Fokus dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dalam laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2020 akibat dari pandemi Covid-19.

Objek dari penelitian ini adalah analisis klaim reasuransi jiwa pada laporan laba rugi tahun 2020 paska pandemi Covid-19, penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero), data yang di perlukan untuk menyusun penelitian tugas akhir ini adalah data sekunder yaitu data yang di peroleh dari dokumen perusahaan, berupa laporan laba rugi periode 2019 – 2020 paska pandemi Covid-19.

Penentuan informan atau aktor dalam penelitian ini adalah pihak divisi *accounting* dan *tax* terutama salah satu staf unit *accounting*, divisi *life reinsurance claim* dan *administration* terutama pada staf unit *life reinsurance claim* dan divisi *internal audit* terutama pada salah satu staf unit *internal audit* yang berada pada perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Premi Reasuransi Bruto

Premi bruto adalah premi yang disampaikan oleh pihak pemegang polis kepada asuransi, untuk premi reasuransi

bruto adalah premi bruto yang menjadi hak dari reasuransi yang di berikan oleh pihak asuransi berdasarkan perjanjian antara reasuransi dan asuransi. Premi reasuransi bruto yang didapatkan oleh PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dari pihak *ceding company* atau perusahaan asuransi untuk tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp6.219.113.470.737 atau 0,54% dari tahun 2019 sebesar Rp6.158.635.813.405 hal ini terjadi disebabkan karena adanya peningkatan ekuitas pada perusahaan sehingga premi yang di dapatkan oleh perusahaan mengalami peningkatan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Gilang Ramadhan SE, CA, Ak sebagai Pj Accounting Department Head di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bahwa pada tahun 2020 terjadi peningkatan pada premi reasuransi bruto sebesar 0,54% jika di dibandingkan dengan tahun 2019 hal ini di sebabkan karena adanya peningkatan ekuitas perusahaan, sehingga kapasitas penyerapan premi meningkat.

**Tabel 1**  
**Premi Reasuransi Bruto**

| Keterangan             | Tahun               |                     |
|------------------------|---------------------|---------------------|
|                        | 2019                | 2020                |
| Premi reasuransi bruto | Rp6.158.635.813.405 | Rp6.219.113.470.737 |

### Premi Retrosesi

Retrosesi merupakan suatu perusahaan yang berkerjasama dengan perusahaan reasuransi untuk memberikan resiko-resiko besar yang di terima oleh perusahaan reasuransi dengan bertujuan mengurangi kerugian yang mungkin akan di dapatkan oleh perusahaan reasuransi akan tetapi jika semakin sedikit resiko yang di berikan kepada retrosesi itu lebih baik. Premi retrosesi itu kewajiban yang harus dibayarkan oleh pihak ketiga atau reasuransi ke retrosesi, Premi retrosesi yang telah di bayarkan oleh perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,22% atau Rp2.080.891 jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp2.085.648

penurunan tersebut di akibatkan karena adanya peningkatan kapasitas yang ada di dalam perusahaan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Gilang Ramadhan SE, CA, Ak sebagai Pj *Accounting Department Head* di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bahwa pada tahun 2020 betul perusahaan mengalami penurunan pada premi retrosesi hal tersebut di sebabkan karena akibat dari kapasitas perusahaan yang meningkat.

**Tabel 2**  
**Premi Retrosesi**

| Keterangan      | Tahun                  |                        |
|-----------------|------------------------|------------------------|
|                 | 2019                   | 2020                   |
| Premi retrosesi | (Rp 2.085.648.870,528) | (Rp 2.080.891.018,910) |

#### Pendapatan Reasuransi/Premi – Bersih

Berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada kuartal IV tahun 2020 terdapat perlambatan pada pendapatan premi sebesar Rp187,59 triliun jika di dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 199,87 triliun atau sebesar 6,1%, akan tetapi pada perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) akibat dari meningkatnya Premi bruto pada tahun 2020 dan terjadi penurunan pada premi retrosesi yang di keluarkan oleh perusahaan oleh sebab itu maka terjadi peningkatan pada pendapatan reasuransi/premi-bersih tahun 2020 sebesar Rp4.237.906 atau 0,81% dari tahun 2019 sebesar Rp4.203.815 hal ini terjadi karena disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada premi retrosesi.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Gilang Ramadhan SE, CA, Ak sebagai Pj *Accounting Department Head* di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bahwa pada tahun 2020 perusahaan mengalami peningkatan pada pendapatan reasuransi/premi-bersih hal ini karena premi retrosesi pada perusahaan mengalami penurunan, sehingga premi netto meningkat.

**Tabel 3**  
**Pendapatan Reasuransi/Premi – Bersih**

| Keterangan                         | Tahun                |                      |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
|                                    | 2019                 | 2020                 |
| Pendapatan reasuransi/premi-bersih | Rp 4.203.815.122,153 | Rp 4.237.906.175,448 |

#### Beban Klaim – Bersih

Beban klaim - bersih adalah total klaim yang di keluarkan atau yang di bayarkan oleh pihak perusahaan reasuransi kepada pihak asuransi, jika perusahaan asuransi tidak bisa membayar klaim kepada pihak pemegang polis maka pihak reasuransi tidak berhak untuk menanggung klaim tersebut, lalu jika pihak asuransi tidak membayar premi sesuai dengan perjanjian awal dengan pihak reasuransi maka pihak reasuransi tidak berhak untuk membayar klaim kepada pihak asuransi, klaim tersebut dapat di bayar jika pihak asuransi sudah membayar premi ke pihak reasuransi. Beban klaim-bersih pada perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2020 tercatat sebesar Rp3.038.702.974.370 mengalami peningkatan 8,96% jika di dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp2.788.633.841.674 Peningkatan yang terjadi pada beban klaim-bersih akibat dari pertumbuhan beban klaim pada Reasuransi umum dan Reasuransi Jiwa.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Bangun Kinarwanto SE, ANZIIIF Associate CIP, CRMO sebagai *Financial Accounting & Reporting Unit Head* di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bahwa pada tahun 2020 perusahaan mengalami peningkatan pada beban klaim - bersih hal tersebut karena terjadi pada klaim dari Reasuransi Jiwa dan Reasuransi umum.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Aditia Gani Ardhi AAAlJ, AAK, AALUI, CRMO sebagai *Life Reinsurance Claim Department Head* di Divisi *life reinsurance claim* dan *administration* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tahun 2020, terdapat kenaikan pada klaim *incurred* Reasuransi



Jiwa kenaikan tersebut cukup besar yakni

**Tabel 4**  
**Beban Klaim – Bersih**

| Keterangan           | Tahun                 |                       |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | 2019                  | 2020                  |
| Beban Klaim – Bersih | (Rp3.038.702.974.370) | (Rp2.788.633.841.674) |

sekitar 5% dari posisi tahun 2019.

#### Beban Underwriting – Bersih

Beban underwriting - bersih adalah jumlah beban yang dikeluarkan oleh perusahaan reasuransi untuk mendapatkan, memelihara, dan menyelesaikan kerugian suatu pertanggungan. Beban underwriting yang telah di dikeluarkan oleh perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tahun 2020 sebesar Rp4.137.006.430.145 telah meningkat sebesar 5,1% dari pada tahun 2019 yang Rp3.935.395.284.037, hal ini terjadi akibat meningkatnya beban klaim - bersih pada perusahaan di tahun 2020 dengan salah satu faktor yaitu pandemi Covid-19, oleh sebab itu jika beban klaim bersih tahun 2020 naik maka akan mempengaruhi beban underwriting - bersih tahun 2020.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Bangun Kinarwanto SE, ANZIIF Associate CIP, CRMO sebagai *Financial Accounting & Reporting Unit Head* di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) penurunan yang terjadi pada beban underwriting - bersih tahun 2020 tersebut faktor salah satunya akibat dari pandemic Covid-19.

**Tabel 5**  
**Beban Underwriting – Bersih**

| Keterangan                  | Tahun                 |                       |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                             | 2019                  | 2020                  |
| Beban underwriting – bersih | (Rp3.935.395.284.037) | (Rp4.137.006.430.145) |

#### Hasil Underwriting – Bersih

Hasil underwriting - bersih merupakan selisih dari pendapatan premi yang di dengan beban klaim perusahaan dan beban komisi yang di dikeluarkan oleh perusahaan serta beban underwriting lainnya. Hasil underwriting - bersih yang di bukukkan oleh perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp100.899.745.303 atau 62,41% dari posisi tahun 2019 sebesar Rp268.419.838.116, penurunan tersebut akibat dari beban klaim yang meningkat dan meningkatnya beban underwriting – bersih maka secara langsung laporan laba (rugi) perusahaan tahun 2020 akan berpengaruh pada nilai hasil underwriting - bersih (HUB) perusahaan.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rini Novitasari SE, AAIK sebagai *Auditor* di Divisi *Internal Audit* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tahun 2020 tingginya beban klaim secara langsung akan berpengaruh pada nilai Hasil Underwriting - Bersih (HUB) perusahaan oleh sebab itu nilai Hasil Underwriting – Bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar 62,41%.

**Tabel 6**  
**Hasil Underwriting – Bersih**

| Keterangan                  | Tahun             |                   |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|
|                             | 2019              | 2020              |
| Hasil underwriting - bersih | Rp268.419.838.116 | Rp100.899.745.303 |

#### Beban Usaha

Beban usaha adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan usaha, dalam beban usaha disini termaksud juga dalam beban gaji, beban air, listrik dan pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Pada tahun 2020 beban usaha perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) mengalami penurunan sebesar 16,44% dari Rp215.850.614.702 menjadi Rp258.293.889.049 pada tahun 2019, hal tersebut karena perusahaan telah melakukan upaya untuk mengefisienkan

biaya perusahaan seperti penundaan atas kegiatan operasional perusahaan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Gilang Ramadhan SE, CA, Ak sebagai *Pj Accounting Department Head* di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bahwa pada tahun 2020 perusahaan telah melakukan upaya untuk mengefesiensikan biaya.

**Tabel 7**  
**Beban Usaha**

| Keterangan  | Tahun             |                   |
|-------------|-------------------|-------------------|
|             | 2019              | 2020              |
| Beban usaha | Rp258.293.889.049 | Rp215.850.614.702 |

#### Laba Usaha

Laba usaha adalah biaya pendapatan perusahaan dikurangi beban operasional, jika suatu perusahaan mendapatkan hasil negatif atau lebih besar beban operasional maka perusahaan mendapatkan rugi, jika perusahaan mendapatkan hasil positif atau lebih besar pendapatan maka perusahaan mendapatkan laba. Pada tahun 2020 PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) terdapat penurunan pada laba usaha sebesar 34,08% atau pada tahun 2020 mendapatkan Rp176.529.567.393 menjadi Rp267.784.381.318 pada tahun 2019, hal ini disebabkan karena hasil underwriting bersih yang mengalami penurunan akibat dari beban klaim perusahaan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Gilang Ramadhan SE, CA, Ak sebagai *Pj Accounting Department Head* di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bahwa pada tahun 2020 adanya penurunan laba usaha karena adanya beberapa klaim besar yang terjadi di tahun 2020.

**Tabel 8**  
**Laba Usaha**

| Keterangan | Tahun             |                   |
|------------|-------------------|-------------------|
|            | 2019              | 2020              |
| Laba usaha | Rp267.784.381.318 | Rp176.529.567.393 |

Laba Induk Tidak Termaksud Anak Usaha

Laba PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tahun 2020 sebesar Rp66.282.248.815 menurun 62,6% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp177.210.151.572, penurunan yang terjadi pada laba PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dikarenakan adanya beberapa klaim besar yang mempengaruhi nilai hasil underwriting - bersih (HUB), pembayaran pada beban klaim yang tinggi akan mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Gilang Ramadhan SE, CA, Ak sebagai *Pj Accounting Department Head* di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bahwa pada tahun 2020 adanya penurunan laba pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) karena beberapa klaim besar.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rini Novitasari SE, AAAIK sebagai *Auditor* di Divisi *Internal Audit* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tahun 2020, tingginya beban klaim secara langsung akan berpengaruh pada nilai Hasil Underwriting - Bersih (HUB) perusahaan, pembayaran klaim yang tinggi akan mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan, selain klaim, hasil investasi dan beban operasional juga akan mempengaruhi capaian laba perusahaan.

**Tabel 9**

#### Laba Induk Tidak Termaksud Anak Usaha

| Keterangan                            | Tahun             |                  |
|---------------------------------------|-------------------|------------------|
|                                       | 2019              | 2020             |
| Laba induk tidak termaksud anak usaha | Rp177.210.151.572 | Rp66.282.248.815 |

#### Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Laba (rugi) komprehensif merupakan metode untuk mengevaluasi suatu pendapatan kinerja perusahaan yang di dapat dalam satu periode tertentu. Jumlah laba (rugi) komprehensif perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persro) pada tahun 2020 sebesar Rp199.785.444.101 turun 37,98% jika dibandingkan dengan laba (rugi) komprehensif tahun 2019 yaitu sebesar Rp322.166.833.976 penurunan tersebut tidak hanya di akibatkan dari pengurangan

bisnis dengan loss ratio yang tinggi, akan tetapi juga terdapat peningkatan pada beban underwriting tahun 2020 yang di akibatkan karena meningkatnya beban klaim dari reasuransi jiwa dan reasuransi umum pada perusahaan akan tetapi yang lebih signifikan itu adalah reasuransi jiwa.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Bangun Kinarwanto SE, ANZIIF Associate CIP, CRMO sebagai *Financial Accounting & Reporting Unit Head* di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan pada laba (rugi) komprehensif faktor salah satunya akibat dari pandemi Covid-19, penurunan tersebut juga terjadi karena adanya peningkatan di beban underwriting, beban underwriting tahun 2020 meningkat di bandingkan tahun 2019 itu akibat dari beban klaim yang meningkat karena dari bisnis reasuransi jiwa dan reasuransi umum.

**Tabel 10**  
**Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif**

| Keterangan                      | Tahun             |                   |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|
|                                 | 2019              | 2020              |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif | Rp322.166.833.976 | Rp199.785.444.101 |

## KESIMPULAN

Pada laporan laba (rugi) perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2020 terdapat peningkatan pada beban klaim, salah satunya dari bisnis reasuransi jiwa sebesar 5% yang terjadi akibat dari pandemi Covid-19, contohnya klaim reasuransi jiwa dari Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dan terdapat penurunan laba dari PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) jika dibandingkan dengan tahun 2019, penurunan tersebut akibat dari adanya kenaikan pada beban klaim yang mempengaruhi hasil underwriting bersih perusahaan.

Strategi yang dilakukan oleh perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yaitu mengevaluasi, menyusun plan atau skenario untuk memperbaiki keadaan terhadap

penurunan laba perusahaan untuk kedepannya, dan memperbaiki bisnis yang ada di dalam perusahaan serta memperbaiki RBC agar perusahaan lebih baik untuk kedepannya.

## IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

### Klaim Reasuransi Jiwa tahun 2020

Pada tahun 2020 beban klaim perusahaan meningkat tidak hanya di karenakan pada bisnis Reasuransi Jiwa saja akan tetapi pada bisnis Reasuransi Umum juga terdapat beban klaim yang meningkat, dikarenakan penelitian ini lebih fokus kepada klaim reasuransi jiwa maka peneliti akan membahas tentang klaim Reasuransi Jiwa.

Tantangan dan kendala pada bisnis reasuransi jiwa hampir sama dengan tantangan dan kendala pada tahun 2019 yaitu bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK), bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) yang memiliki karakteristik jangka panjang atau *long term* dan memiliki dampak signifikan berupa klaim besar untuk beberapa tahun ke depan pada bisnis yang ada, kondisi ini diperparah dengan perang tarif premi yang diberikan pada produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK) sehingga menekan hasil *underwriting* bersih (HUB) reasuransi jiwa secara umum, lalu adanya permintaan kelonggaran syarat atau *term* dan ketentuan atau *condition* (T&C) akibat pandemi Covid-19 ini seperti penghapusan masa tunggu khusus yang terdampak Covid-19 atau bahkan relaksasi efek restrukturisasi kredit juga menjadi tantangan lainnya, lalu terdapat tuntutan manfaat tambahan dengan utilisasi mendekati 100% seperti cover vaksin, isolasi mandiri dan pengobatan Covid-19 yang menjadi menambah beban klaim asuransi jiwa.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Aditia Gani Ardhi AAAIJ, AAAK, AALUI, CRMO sebagai *Life Reinsurance Claim Department Head*



di Divisi *life reinsurance claim* dan *administration* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tahun 2020 bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) yang memiliki karakteristik *long term* masih memberikan dampak yang signifikan di tahun 2020, termasuk relaksasi efek restrukturisasi kredit juga menjadi tantangan lainnya. Selain itu, terdapat klaim Covid-19 seperti penghapusan waiting period khusus Covid-19 serta utilisasi mendekati 100% seperti cover vaksin, isolasi mandiri, dan pengobatan Covid-19, membuat beban klaim menjadi naik.”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh klaim reasuransi jiwa terhadap laporan laba rugi, hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa terjadi kenaikan beban klaim pada perusahaan Indonesia sebesar 8,96% jika di bandingkan dengan tahun 2019, kenaikan beban klaim tersebut terjadi pada Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum. Beban klaim reasuransi jiwa pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 5% jika di bandingkan dengan tahun 2019, kenaikan klaim tersebut akibat dari performa beberapa produk yang kurang baik mayoritas disumbang dari bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) hal tersebut sejalan dengan kenaikan rasio klaim di industri reasuransi yakni khususnya pada kelas kredit yaitu sebesar 65% pada tahun 2020 karena dampak dari pandemi, selain itu terdapat klaim Covid-19 seperti penghapusan waiting period khusus Covid-19 serta utilisasi mendekati 100% seperti cover vaksin, isolasi mandiri, dan pengobatan Covid-19, membuat beban klaim menjadi naik, kenaikan klaim yang sangat signifikan pada reasuransi jiwa terjadi di bulan Januari, Oktober dan Desember.

Akibat dari kenaikan beban klaim yang sudah dijelaskan di atas secara langsung akan berpengaruh pada nilai Hasil Underwriting Bersih (HUB)

perusahaan, pembayaran klaim yang tinggi akan mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan akibat dari itu capaian laba perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 62,59% jika di bandingkan dengan penghasilan laba perusahaan pada tahun 2019.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Aditia Gani Ardhi AAAIJ, AAKK, AALUI, CRMO sebagai *Life Reinsurance Claim Department Head* di Divisi *life reinsurance claim* dan *administration* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tahun 2020 terdapat kenaikan klaim incurred dari bisnis reasuransi jiwa yang cukup besar yakni sekitar 5% dari posisi tahun 2019, kenaikan klaim tersebut akibat dari performa beberapa produk yang kurang baik, mayoritas disumbang dari bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) hal tersebut sejalan dengan kenaikan rasio klaim di industri reasuransi, yakni khususnya pada kelas kredit, yaitu sebesar 65% pada tahun 2020 karena dampak dari pandemi.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rini Novitasari SE, AAIK sebagai *Auditor* di Divisi *Internal Audit* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tahun 2020, tingginya beban klaim secara langsung akan berpengaruh pada nilai Hasil Underwriting - Bersih (HUB) perusahaan, pembayaran klaim yang tinggi akan mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan, selain klaim, hasil investasi dan beban operasional juga akan mempengaruhi capaian laba perusahaan.

#### Strategi Perusahaan

Akibat dari terjadinya penurunan laba perusahaan pada tahun 2020 yang sangat signifikan terjadi pada kuartal IV tahun 2020, perusahaan melakukan strategis dengan cara

melakukan rapat di awal tahun 2021 atau pada kuartal I tahun 2021 untuk memaparkan hasil usaha tahun 2020 dan memberikan beberapa *plan scenario* untuk memperbaiki RBC dan permasalahan yang sudah terjadi pada tahun 2020. Perusahaan juga telah melakukan upaya untuk menyelesaikan masalah penurunan laba yang terjadi pada tahun 2020, upaya tersebut dilakukan dengan cara meng-evaluasi dan membahas bagaimana plan atau scenario untuk memperbaiki keadaan terhadap penurunan laba perusahaan untuk kedepannya agar tidak terjadi lagi untuk tahun kedepannya, salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan yaitu memperbaiki bisnis yang ada di dalam perusahaan serta memperbaiki RBC agar perusahaan lebih baik untuk kedepannya, lalu terdapat rapat yang membahas terkait klaim, mulai dari rapat antar department (*seamless*), rapat kadiv (*forstra*), rapat direksi (*radir*) sampai dengan rapat Dewan Komisaris, rapat-rapat tersebut dilakukan secara regular mulai dari mingguan hingga rapat bulanan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Bangun Kinarwanto SE, ANZIIF Associate CIP, CRMO sebagai *Financial Accounting & Reporting Unit Head* di Divisi *Accounting & Tax* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Pihak Accounting telah melakukan pembahasan yang dilakukan secara rapat melalui zoom meeting pada kuartal I tahun 2021 lebih tepatnya di bulan Januari, Februari dan Maret untuk menindaklanjuti permasalahan pada tahun 2020, pihak Divisi *accounting* memaparkan hasil usaha tahun 2020 dan memberikan beberapa *plan skenario* untuk memperbaiki RBC.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rini Novitasari SE, AAAIK sebagai *Auditor* di Divisi *Internal Audit* pada PT.

Reasuransi Indonesia Utama (Persero) rapat yang dilakukan dalam hal membahas klaim sudah dilakukan berjenjang, mulai dari rapat antar department (*seamless*), rapat kadiv (*forstra*), rapat direksi (*radir*) sampai dengan rapat dewan komisaris yang dilakukan secara regular mulai dari mingguan hingga rapat bulanan. Rapat tersebut di laksanakan melalui zoom meeting untuk menghindari kontak secara langsung antar peserta rapat.

Strategi yang dilakukan oleh perusahaan dalam menangani masalah yang terjadi di beban klaim yaitu dengan memperbaiki portfolio khususnya untuk *ceding* yang memiliki *result* yang kurang baik, mulai dari penurunan *share* (prosentasi keikutsertaan) hingga *cut off* produk tertentu, penerapan *prudent underwriting* pada semua penerimaan penutupan risiko asuransi, pembatasan terhadap perjanjian klaim khususnya untuk klaim kadaluarsa pada klaim reasuransi jiwa, re-kalkulasi penetapan rating/tariff pada setiap ceding dan review pemberlakuan Terms & Conditions (T&C). Terdapat strategi yang di berikan oleh pihak internal audit yaitu;

1. Melakukan evaluasi terhadap mitigasi pencegahan meningkatnya klaim;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan pedoman yang digunakan;
3. Memberikan masukan atau pendapat yang diperlukan untuk perbaikan perusahaan.

Untuk permasalahan yang terjadi pada klaim reasuransi jiwa perusahaan melakukan review secara berkala dan memberikan ketentuan Terms & Conditions (T&C) yang sesuai untuk poin bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK). Namun, karena *nature* bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK), perbaikan tersebut belum dapat dilihat hasilnya dalam

jangka pendek akan tetapi diharapkan akan menghasilkan perbaikan berupa kenaikan hasil underwriting – bersih (HUB) secara bertahap, lalu terdapat permintaan kelonggaran Terms & Conditions (T&C) dan penambahan *benefit* Covid-19, PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menganalisis dengan sangat *detail* permintaan tersebut sehingga kelonggaran Terms & Conditions (T&C) tidak terlalu memberikan dampak yang negatif pada result produk pada perusahaan. Untuk tambahan *benefit* dengan *utilitas* tinggi, PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menyarankan melakukan kampanye bukan *permanent benefit* dan kampanye tersebut dilakukan hanya selama periode Covid-19. Selain itu, penambahan *benefit* ini hanya disetujui pada produk-produk dengan *loss ratio* yang masih bagus. Selain itu, sebagai upaya menghindari persaingan bisnis yang semakin tidak sehat, PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) mempresentasikan *experience study* kepada ceding-ceding company terkait kondisi bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK). *Experience study* yang dilakukan oleh PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan data - data bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) selama beberapa tahun. Hasil *experience study* ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan meningkatkan *awareness market* dan agar perusahaan bisa lebih baik ke depannya.

Strategis perusahaan untuk kedepannya dalam permasalahan yang terjadi pada bisnis reasuransi jiwa tahun 2020, difokuskan pada hal-hal sebagai berikut;

1. Melakukan perkembangan produk baru untuk segmen usaha reasuransi jiwa masih akan terus mengembangkan produk baru untuk *market* reasuransi jiwa;
2. Terdapat penerapan *finre* reasuransi jiwa agar terus mengembangkan bisnis *finre* di *market* reasuransi jiwa dan diharapkan dapat menghasilkan *profit* pada tahun depan;
3. Perseroan akan melakukan *experience study* untuk produk tertentu.
4. Perseroan akan mulai mensosialisasikan *pricing tools* yang telah dikembangkan di tahun sebelumnya;
5. Terdapat proyek internal maupun eksternal, beberapa proyek internal maupun eksternal akan dilakukan pada tahun depan, di antaranya ialah CI Morbiditas.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rini Novitasari SE, AAJK sebagai Auditor di Divisi *Internal Audit* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero), hal yang dilakukan dalam rangka perbaikan klaim antara lain; memperbaiki portfolio khususnya untuk ceding yang memiliki result yang kurang baik, mulai dari penurunan *share* (prosentasi keikutsertaan), *cut off* produk tertentu, penerapan *prudent* underwriting pada semua akseptasi penutupan risiko asuransi, pembatasan terhadap perjanjian klaim khususnya untuk klaim kadaluarsa pada klaim reasuransi jiwa, re-kalkulasi penetapan rating/tariff dan review pemberlakuan Terms & Conditions. Untuk menangani tingginya beban klaim, antara lain: pertama melakukan evaluasi terhadap mitigasi pencegahan meningkatnya klaim, kedua melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan pedoman/*guidelines* yang digunakan dan ketiga memberikan masukan/pendapat yang diperlukan untuk perbaikan perusahaan.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Aditia Gani Ardhi AAJK, AAJK,

AALUI, CRMO sebagai *Life Reinsurance Claim Department Head* di Divisi *life reinsurance claim* dan *administration* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) strategis reasuransi jiwa pada tahun 2021, difokuskan pada hal-hal sebagai berikut; **pertama**, pengembangan produk baru segmen usaha reasuransi jiwa masih akan terus mengembangkan produk baru untuk market reasuransi jiwa, **kedua**, penerapan *finre* reasuransi jiwa Reasuransi Jiwa terus mengembangkan bisnis *Finre* di market Reasuransi Jiwa dan diharapkan dapat menghasilkan profit pada tahun depan, **ketiga**, *Experience Study*, Perseroan akan melakukan *experience study* untuk produk tertentu, **keempat**, *Pricing Tools* perseroan akan mulai mensosialisasikan *pricing tools* yang telah dikembangkan di tahun sebelumnya dan **kelima**, terdapat proyek Internal maupun Eksternal beberapa proyek internal maupun eksternal akan dilakukan pada tahun depan, di antaranya ialah CI Morbiditas.

Dari permasalahan yang terjadi di atas pada perusahaan PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) terdapat kebijakan dari OJK dalam penanganan klaim Covid-19 yaitu mengeluarkan kebijakan relaksasi di beberapa hal strategis untuk mempercepat pemulihan dan menjaga stabilitas ekonomi yang ada di negara. Yaitu peraturan OJK nomor 39/POJK.05/2020 tentang retensi sendiri dan dukungan reasuransi dalam negeri tentunya akan memberikan efek yang signifikan pada dukungan reasuransi atau *market share* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dikarenakan akan berimplikasi pada laporan laba rugi

perusahaan, termasuk pada direktorium reasuransi jiwa.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Aditia Gani Ardhi AAAIJ, AAK, AALUI, CRMO sebagai *Life Reinsurance Claim Department Head* di Divisi *life reinsurance claim* dan *administration* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero), sejauh yang kami tahu tidak ada peraturan dari kementerian BUMN atau OJK yang terkait langsung dengan dampak Covid 19. Namun POJK No. 39/POJK.05/2020 tentang retensi sendiri dan dukungan reasuransi dalam negeri tentunya akan memberikan efek yang signifikan ada dukungan reasuransi atau *market share* PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sehingga akan berimplikasi pada laporan laba rugi perusahaan, termasuk pada direktorium reasuransi jiwa.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Rini Novitasari SE, AAIK sebagai *Auditor* di Divisi *Internal Audit* pada PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero) terdapat kebijakan dari BUMN atau OJK dalam hal penanganan klaim Covid-19 yaitu mengeluarkan kebijakan relaksasi di beberapa pada hal-hal strategis untuk percepatan pemulihan dan menjaga stabilitas ekonomi.

## REFERENCES

- Akhmad, T. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Muttaqien*, 3(1), 67–77.  
<https://money.kompas.com/read/2020/11/05/063013226/pertumbuhan-ekonomi-kuartal-iii-diramalkan-kembali-negatif-indonesia-resesi?page=all>

- Bachtiar, I. H., dan Nurfadilah. (2019). Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula. In *Akuntansi Dasar*. Deepublish.
- Cenora, E., dan Hermawan, D. (2022). Asuransi dan Pandemi Covid-19: Peran Persepsi Konsumen dalam Keputusan Pembelian. *Ekuitas*, 3(3), 386–394.  
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1033>
- Chowdhury, T. U. (2021). A Review Of Literature On The Life Insurance Business Of Bangladesh and The Impact Of Covid-19 Pandemic On The Industry. *The Journal of Risk Management and Insurance*, 25(2), 36.  
<https://jrmi.au.edu/index.php/jrmi/article/view/236/178>
- Deputi Komisioner Humas dan Logistik Anto Prabowo. (2020a). *Bulan Mei Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Pandemi Covid-19*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Bulan-Mei-Stabilitas-Sektor-Jasa-Kuangan-Tetap-Terjaga-di-Tengah-Pandemi-Covid-19.aspx>
- Deputi Komisioner Humas dan Logistik Anto Prabowo. (2020b). *Stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga di tengah merebaknya wabah virus corona*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Stabilitas-Sektor-Jasa-Kuangan-Tetap-Terjaga-di-Tengah-Merebaknya-Wabah-Virus-Corona.aspx>
- Erwin Haryono. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020 Melanjutkan Perbaikan*. Departemen Komunikasi.  
<https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3461>
- Fatimah, S. (2020). *Membuat Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa* (Y. M. Reni (ed.)). CV. Multimedia Edukasi.
- Firdaus, R., dan Akmal, N. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Jiwasraya Persero Area Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 93.  
<https://doi.org/10.29103/jak.v7i2.1848>
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., C. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. In *PT Grasindo*. PT Gramedia.
- Kodong, T. I., Sabijono, H., dan Kalalo, M. Y. B. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT Sederhana Karya Jaya. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4397–4406.
- Kumar, S., dan Associate, R. (2022). Analysis Of Impact On The Indian Reinsurance Market Due to Covid-19. *SSRN Electronic Journal*.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.4049827>
- Kurrohman, T., Dauman, dan Purwanto, A. (2021). Aktualisasi Klaim Asuransi Pada Lembaga Asuransi Jiwa Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah. *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 12(2), 1–17.  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/sks/article/view/15877>
- Nasir, P. H. M. P. D. A. (2019). *Buku 4 Perasuransian Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi* (T. Segara (ed.); Buku 4). Otoritas Jasa Keuangan.
- Parera, A. (2021). *Pengantar Reasuransi* (N. Syamsiah (ed.); Pertama). PT. Bumi Aksara.



- Pasaribu, T. (2020a). *Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa, Kuartal I Tahun 2020: di Tengah Perekonomian dan Industri Yang Melambat, Industri Tetap Membayar Klaim yang meningkat sebagai Komitmen Kepada Nasabah*. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Pasaribu, T. (2020b). *Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa, Kuartal III Tahun 2020: Ditengah Perlambatan Ekonomi Indonesia, Industri Asuransi Jiwa Relatif Stabil dan Berkomitmen Penuh dalam Membayarkan Klaim sepanjang tahun 2020*. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). <https://aaji.or.id/file/uploads/content/file/Siaran Pers - Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal III 2020.pdf>
- Pasaribu, T. (2020c). *Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa, Kuartal IV Tahun 2020: Performa Akhir Tahun Meningkatkan Pada Angka Pendapatan, Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim dan Hasil Investasi*. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). <https://aaji.or.id/RuangMedia/siaran-pers---kinerja-industri-asuransi-jiwa-kuartal-iv-2020>
- Pasaribu, T. (2020d). *Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I Tahun 2020 dan Strategi Industri Asuransi Jiwa di Tengah Pandemi Covid-19*. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). <https://aaji.or.id/file/uploads/content/file/Siaran Pers - Kinerja Semester I 2020 - Final.pdf>
- Penira, A., Zahara, A., Ramadhani, M., dan Amin, M. L. (2020). Analisa dan Perancangan Sistem E-claim Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTik)*, 4(1), 1–6. <https://jurnal.kaputama.ac.id/index.php/JTik/article/view/218>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Pertama)*. CV. Budi Utama.
- Siswanto, D. (2020). Dampak Resiko Keuangan Dalam Bisnis Jasa Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa di Era Pandemi Corona. *Jurnal Manajemen*, 1. <http://journal2.unfari.ac.id/index.php/karismapro/article/view/71>
- Subagiyo, D. T. S. M. H., dan Salviana, F. M. S. M. (2019). *Hukum Asuransi (Pertama)*. PT. Revka Petra Media.
- Sullivan, V. S., dan Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid - 19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/11319/7063>
- Sumajow, N. N. H., Ilat, V., dan Wokas, H. R. N. (2021). Analisis Laporan Laba Rugi PT. Pos Indonesia (Persero) Manado 95000. *EMBA*, 9(3), 960–969.